



MAKALAH INOVASI: PEGAWAI TELADAN (Jan–Jun 2026)

SIBARTIS: Solusi Antar Obat Gratis RSUD Sidoarjo Barat dengan Pendampingan Edukasi Kefarmasian Digital yang Edukatif dan Responsif. Disusun oleh apt. SRI ERMAWATI, S.Si — Apoteker Ahli Madya.

Ringkasan Eksekutif

Program SIBARTIS menyediakan layanan antar obat gratis untuk pasien RSUD Sidoarjo Barat, dipadukan dengan edukasi kefarmasian berbasis digital. Tujuan utama: meningkatkan kepatuhan terapi pasien, mengurangi kunjungan tak perlu ke rumah sakit, dan memperkuat peran apoteker sebagai tenaga edukator yang responsif.





Latar Belakang & Tantangan

Masalah Akses

Beberapa pasien kesulitan mengambil obat karena jarak, mobilitas, atau biaya transportasi.

Kepatuhan Terapi

Kurangnya pemahaman tentang cara minum obat mengakibatkan rendahnya kepatuhan dan hasil klinis suboptimal.

Sumber Daya

Perlu mekanisme yang efisien untuk memanfaatkan tenaga farmasi dalam edukasi dan layanan pengantaran.



Deskripsi Inovasi: SIBARTIS

SIBARTIS menggabungkan layanan antar obat gratis dengan modul edukasi kefarmasian digital yang diberikan oleh apoteker atau tenaga farmasi melalui telekonsultasi, video singkat, dan leaflet digital. Proses meliputi permintaan obat, verifikasi, pengemasan, pengantaran, dan sesi edukasi singkat saat atau setelah penyerahan obat.

Komponen Teknologi & Edukasi



Modul Video Edukasi

Video singkat menjelaskan indikasi, dosis, efek samping, dan cara penyimpanan obat.



Telekonsultasi

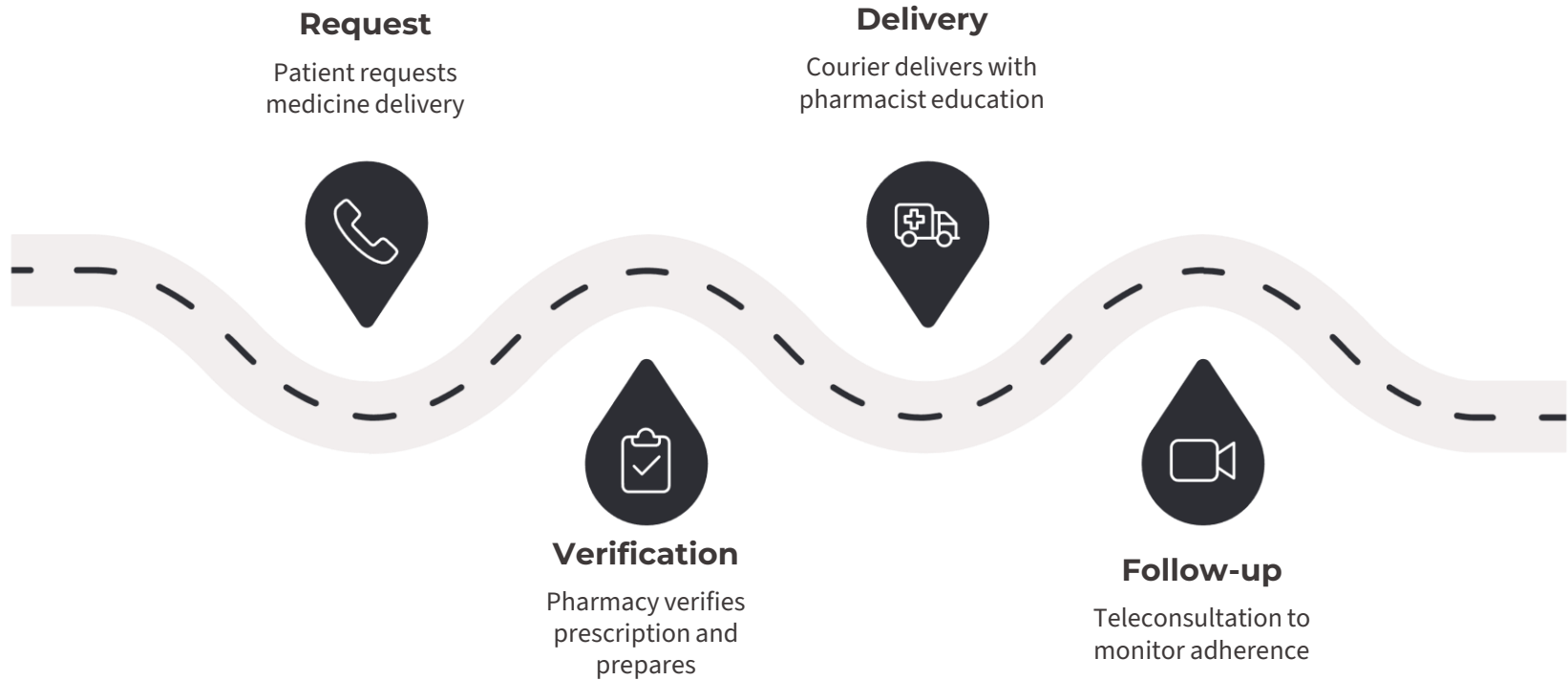
Sesi singkat dengan apoteker untuk menjawab pertanyaan pasien dan memverifikasi penggunaan obat.



Leaflet Digital

Petunjuk tertulis yang mudah diakses untuk pengingat dosis dan tindakan jika terjadi efek samping.

Alur Operasional SIBARTIS



Alur ini memastikan verifikasi klinis, pengantaran aman, edukasi langsung, dan tindak lanjut untuk mengukur kepatuhan pasien.

Manfaat & Dampak yang Diharapkan

- Meningkatkan kepatuhan terapi melalui edukasi terarah.
- Mengurangi kunjungan rawat jalan yang tidak perlu dan beban transport pasien.
- Memperkuat peran apoteker sebagai penyuluh kesehatan.
- Meningkatkan kepuasan pasien terhadap layanan rumah sakit.





Implementasi & Sumber Daya

Tim & Peran

Apoteker, tenaga farmasi, kurir terlatih, dan staf administrasi untuk pencatatan dan scheduling.

Logistik & Infrastruktur

Sistem pemesanan digital, kemasan aman, perangkat telekonsultasi, dan platform penyimpanan materi edukasi.



Pelaksanaan Aksi Perubahan: SIBARTIS

Ringkasan: Inovasi SIBARTIS adalah layanan antar obat gratis RSUD Sidoarjo Barat yang yang dilengkapi pendampingan edukasi digital (WhatsApp + voice note) untuk pasien rentan — pasien rentan—balita, manula, ibu hamil, dan domisili Krian. Tujuan utama: menurunkan waktu menurunkan waktu tunggu obat, mengurangi kepadatan di farmasi rawat jalan, mengurangi mengurangi keluhan pasien, dan memitigasi kesalahan penggunaan obat.

Masalah Utama yang Diatasi



Waktu tunggu obat belum sesuai standar

Beban layanan tinggi karena semua pasien wajib hadir wajib hadir mengambil obat di rumah sakit.



Banyak keluhan pasien

Keluhan berfokus pada lamanya waktu tunggu dan dan pengalaman layanan yang kurang efisien.



Capaian Kinerja Organisasi (1/2)

Implementasi SIBARTIS menghasilkan beberapa perbaikan nyata: pasien rentan dapat dapat memperoleh obat tanpa hadir fisik, berkurangnya kepadatan ruang tunggu farmasi rawat farmasi rawat jalan, dan percepatan waktu tunggu untuk pasien lain karena beban pelayanan pelayanan menurun.



Capaian Kinerja Organisasi (2/2)

Edukatif via Voice Note

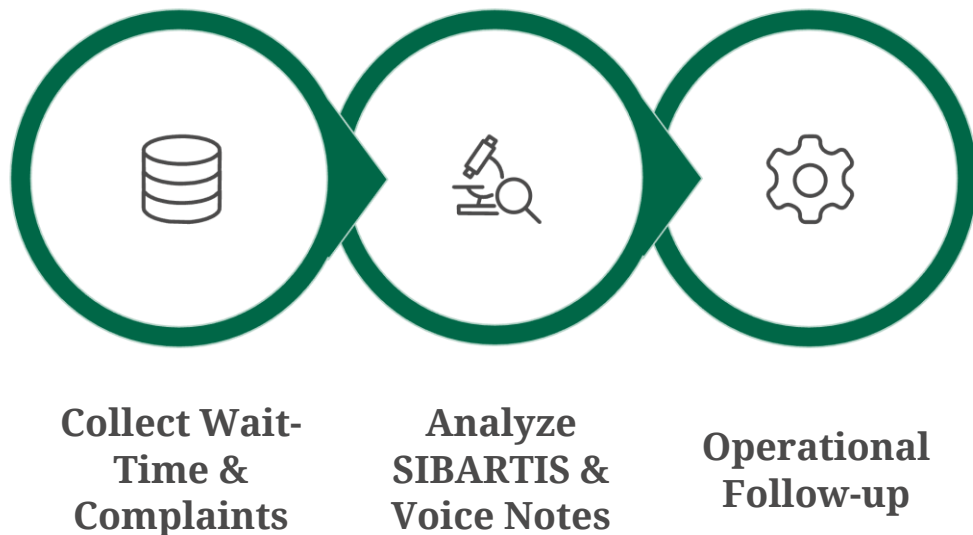
Voice note WhatsApp memfasilitasi edukasi pasien lansia dan pasien berlitera rendah, memastikan pemahaman aturan pakai dan dosis.

Penurunan Keluhan & Kesalahan

Keluhan terkait waktu tunggu berkurang dan potensi kesalahan penggunaan obat menurun, meningkatkan kepercayaan pasien.

Monitoring & Evaluasi — Pendekatan

Monitoring dan evaluasi dilakukan berkala untuk memastikan efektivitas SIBARTIS. Fokus pada indikator keberhasilan utama, indikator pendukung, dan evaluasi pendukung, dan evaluasi operasional untuk menangkap hasil kuantitatif dan kualitas pelayanan.



Indikator Keberhasilan Utama & Pendukung



Keberhasilan Utama

Penurunan rata-rata waktu tunggu obat; penurunan jumlah keluhan terkait waktu tunggu; jumlah pasien terlayani lewat SIBARTIS.



Keberhasilan Pendukung

Jumlah penerima dan pendengar voice note; kelengkapan informasi (aturan pakai, dosis, penyimpanan); aktivitas lanjutan pasien via pesan online; kepuasan terhadap layanan antar dan edukasi online.

Evaluasi Operasional

Aspek operasional yang dievaluasi secara rutin meliputi ketepatan waktu pengiriman obat, pengiriman obat, keakuratan sesuai resep, dan kelengkapan dokumentasi pengiriman. Evaluasi pengiriman. Evaluasi ini penting untuk menjamin keselamatan pasien dan keterlacakan layanan. keterlacakan layanan.



Strategi Keberlanjutan SIBARTIS



SPO & Regulasi

Mengesahkan SPO program SIBARTIS dan SPO dan SPO pemberian informasi obat online sebagai kewajiban rutin petugas farmasi.



Sosialisasi & Pelatihan

Sosialisasi berkala dan pelatihan komunikasi komunikasi efektif bagi petugas farmasi untuk untuk edukasi via suara.



Integrasi Data

Integrasi nomor kontak pasien ke sistem informasi rumah sakit untuk mempermudah mempermudah pengiriman edukasi otomatis otomatis atau semi-otomatis.

Pengayaan Konten & Kemitraan

Keberlanjutan didukung pembaruan konten edukasi (leaflet digital, video singkat) yang diakses lewat WhatsApp SIBARTIS dan penyusunan basis data rekaman voice data rekaman voice note untuk obat rutin. Selain itu, menjalin kemitraan eksternal (mis. Bank Jatim, pemerintah daerah) untuk dukungan operasional dan pembiayaan operasional dan pembiayaan ringkas.



